

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pendekatan secara deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Kampus C program studi D-III Farmasi, Poltekes Kemenkes Kupang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini yaitu semua mahasiswa Program Studi D III Farmasi Kemenkes Poltekkes Kupang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari seluruh mahasiswa semester II dan IV Pogram Studi D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang yang bersedia berpartisipasi sebagai responden. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin untuk memperoleh jumlah responden yang representatif terhadap populasi.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n : banyak sampel minimum

N : banyak sampel pada populasi

e : Tingkat kepercayaan yang diinginkan (5%)

$$n = N / (1 + N(e^2))$$

$$n = 280 / (1 + 280(0,05 \times 0,05))$$

$$n = 280 / (1 + 280(0,0025))$$

$$n = 280 / 1,7$$

$$n = 164,7 = 165 \text{ orang}$$

3. Teknik Penentuan Sampel

Penelitian ini menerapkan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel, di mana pemilihan responden dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria yang sesuai dengan kebutuhan studi. Kriteria inklusi yang ditetapkan meliputi:

- a. Mahasiswa aktif
- b. Bersedia secara sukarela berpartisipasi

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini bersifat tunggal, yang berfokus pada pengetahuan mahasiswa Program Studi D III Farmasi Kemenkes Poltekkes Kupang terkait efek samping penggunaan antibiotik yang tidak rasional.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Indikator Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	Efek samping penggunaan antibiotik yang tidak rasional	Pemahaman mahasiswa Kampus C Kemenkes Poltekkes Kupang Program Studi D III Farmasi semester II dan IV tentang efek samping penggunaan antibiotik yang tidak rasional seperti tanpa resep dokter, menghentikan sebelum waktunya, menyimpan untuk digunakan kembali atau digunakan untuk penyakit non-infeksi, mual-muntah, diare, resistensi, alergi, kerusakan organ, suprainfeksi serta penyakit yang timbul.	Kuesioner	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner tertulis sebagai alat utama untuk mengumpulkan data dari responden. Selain itu, kamera digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian dan Peralatan menulis.

G. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini diawali dengan proses pengurusan dokumen perizinan guna memperoleh persetujuan pelaksanaan penelitian. Setelah izin diperoleh, pelaksanaan penelitian diawali dengan peneliti menyampaikan perkenalan kepada mahasiswa yang dijadikan sebagai responden, dilanjutkan dengan penjelasan mengenai maksud dan manfaat dari penelitian. Selanjutnya, kuesioner disebarkan kepada mahasiswa yang telah menyatakan kesediaannya

untuk berpartisipasi sebagai responden. Para responden diminta untuk mengisi kuesioner sesuai arahan yang diberikan. Setelah selesai diisi, kuesioner dikumpulkan oleh peneliti untuk dianalisis lebih lanjut sebagai data penelitian.

H. Analisis Data

Penilaian pengetahuan mahasiswa tentang efek samping dan penggunaan antibiotik yang tidak rasional dengan menggunakan 20 pertanyaan dengan kriteria :

Jawaban yang benar = 1 dan Jawaban yang salah = 0, dimana

Skor jawaban yang benar = jumlah pertanyaan x nilai tertinggi, $20 \times 1 = 20$

Skor jawaban yang salah = jumlah pertanyaan x nilai terendah, $20 \times 0 = 0$

Untuk menilai pengetahuan digunakan kriteria menurut Arikunto (2010), dibagi :

1. Pengetahuan baik = 76% – 100%
2. Pengetahuan cukup = 56% – 75%
3. Pengetahuan kurang = < 56%

Untuk mengetahui skor persentase tiap butir soal, digunakan rumus:

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase skor

x = jumlah jawaban benar

N = total jumlah soal